

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SD PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Arkanjela Girlani Odang¹, Siti Indrawati Kamba², Rinaldi Yusup M.Pd³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Putra

¹arkanjela.girlani.odang_sd23@nusaputra.ac.id,

²siti.indrawati_sd23@nusaputra.ac.id

³rinaldi.yusup@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of Mathematics in class V of SD NEGERI CIMAHI 02. Caused by the learning process that is too monotonous. This study aims to improve student learning outcomes by using the Problem Based Learning Model. This study uses the Classroom Action Research Method (CAR) which is implemented in two cycles, where each cycle consists of the planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were students of class V of SD NEGERI CIMAHI 02, the number of students was 15 with 7 males and 8 females. Data collection was carried out through observation, tests and documentation. The results of the study showed a significant increase in student learning outcomes from only 13.33% from the pre-cycle to 80% in cycle II. Thus, the author concludes that the implementation of the Problem Based Learning Model was successful and effective in improving student learning outcomes.

Keywords: Classroom Action Research, Problem Based Learning, Mathematics, learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Matematika di kelas V SD NEGERI CIMAHI 02. Disebabkan oleh proses pembelajaran yang terlalu monoton. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD NEGERI CIMAHI 02, jumlah siswa 15 dengan jumlah laki-laki 7 dan perempuan 8. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes serta dokumentasi. Hasil

penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa dari hanya 13,33% dari prasiklus menjadi 80% di siklus II. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning berhasil dan efektif dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Pembelajaran Berbasis Masalah, Matematika, hasil belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia dari bersifat individu yang berbangsa dan bernegara. Tatahan dalam kehidupan ditentukan oleh tingkat keberhasilan suatu pendidikan. Usaha sadar ini dapat menumbuhkan potensi sumber daya manusia di suatu negara untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial (Marnawati et al., 2023). Sebagaimana negara Indonesia memiliki fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang baik terhadap materi matematika. Ketika seorang guru akan mengajar, maka ia harus pandai merencanakan bahan yang ia akan ajarkan, merencanakan cara mengajar yang baik, merencanakan media yang dan merencanakan kegiatan belajar mengajar serta merencanakan evaluasi pada akhir proses pembelajaran.

Pembelajaran Matematika sangat bergantung pada bagaimana peran guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan dan melibatkan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran. Tujuan dasar dari pengembangan model pembelajaran yang tepat dan efektif pada dasarnya yaitu untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga siswa dapat ikut aktif dalam proses belajar mengajar.

Guru yang memiliki peran dan tugas dalam mencari strategi sebuah kegiatan pembelajaran. Perlu melakukan sebuah variatif atau model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada sebuah pembahasan mata pelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan mencapai tujuan tertentu dengan dilakukannya percakapan dengan guru, siswa, serta sumber belajar (Ayunda et al., 2023). Guru jangan berfokus hanya pada satu model pembelajaran yang menyebabkan siswa bosan dan kurang motivasi untuk belajar. Proses pembelajaran pada hakekatnya berguna untuk mengembangkan keterampilan, aktivitas, dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar (Janah et al., 2018). Beberapa metode atau model pembelajaran

yang bisa dijadikan pilihan oleh seorang guru di antaranya model pembelajaran kooperatif model Problem Based Learning (PBL) yang memiliki pengaruh terhadap kegiatan belajar siswa (Anatasya, 2023; Ayunda et al., 2023; Wahyuni et al., 2023).

Model Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan sasaran didik untuk berusaha menyelesaikan permasalahan (Widahyu, 2021). Penerapan model Problem Based Learning merupakan salah satu alternatif yang tepat dalam melibatkan seluruh siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir, karena semua pembelajaran di dalamnya dikaitkan dengan permasalahan sehari-hari (Eismawati, et al., 2019).

Model pembelajaran Problem Based Learning merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Pembelajaran Problem Based Learning mengharuskan peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata.

Pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning akan menghasilkan pembelajaran bermakna bagi peserta didik. Problem Based Learning membuat peserta didik belajar memecahkan suatu masalah sehingga peserta didik akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan baru yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika peserta didik berhadapan dengan situasi dimana konsep diterapkan. Problem Based Learning dapat juga menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam kelompok.

Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat mengacu pada metode mengajar. Di dalam model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) siswa belajar bersama kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yaitu untuk mengorientasi permasalahan. Setelah guru menyajikan materi pelajaran, Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan

mengorganisasikan tugas-tugas belajar terkait dengan permasalahan yang dipelajari. Dan pada akhirnya, dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran, konsentrasi siswa lebih fokus terhadap proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dikatakan berhasil apabila menimbulkan tingkah laku positif pada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat diukur dari keberhasilan siswa dengan mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka semakin tinggi tingkat pemahaman belajar siswa, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan pembelajaran.

Latar belakang dari penerapan model Problem Based Learning (PBL) berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas

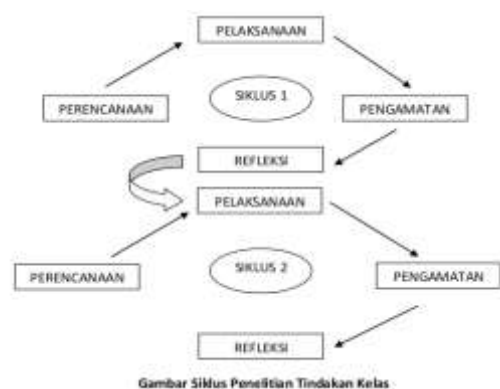
V SDN CIMAHI 02 pada mata pelajaran matematika siswa malas untuk berpikir, mudah menyerah untuk mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan. Siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran konvensional yang mengutamakan penjelasan dari guru, sedangkan siswa mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. Guru juga lebih dominan dalam penguasaan dalam kegiatan pembelajaran dan siswa kurang diaktifkan dalam kegiatan sehingga tidak terlihat peran guru sebagai fasilitator.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V di SDN CIMAHI 02. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V. Sembiring, dkk., (2023) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang melibatkan intervensi yang direncanakan dan dilakukan oleh metode untuk memperbaiki serta meningkatkan situasi atau masalah tertentu dalam konteks praktis yang

bertujuan untuk membawa perubahan positif terhadap situasi yang diteliti.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan dua siklus, yaitu siklus I sampai siklus II yang dilakukan secara berurutan. Siklus II dilakukan sebagai bentuk penyempurnaan dari siklus I. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian model Kemmis dan Mc. Tanggart (Maliasih, dkk., 2017). Menurut prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka penelitian ini digunakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting).



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN CIMAHI 02 Tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 15 siswa. Populasi ini mencakup semua objek yang relevan dan dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Keadaan populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 sebaran populasi penelitian

Jenis kelamin			
Kelas	laki-laki	Perempuan	Jumlah
V	7	8	15

Sumber: Absensi siswa kelas V SDN CIMAHI 02

Teknik pengeumpulan data dalam penelitian ini berupa tes. Penelitian ini akan menggunakan dua tes, yaitu tes awal sebelum dilakukan tindakan terhadap pembelajaran (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas V atas kerjasama dengan guru kelas sehingga memudahkan pengambilan data yang diperlukan

oleh peneliti. Selama penelitian prosedur dilaksanakan dengan dua siklus sesuai dengan alur penelitian tindakan kelas. Setiap siklus dilaksanakan dengan adanya persiapan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil belajar pada siswa kelas V dan ketuntasan belajar dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) ini mempengaruhi hasil belajar pada siswa secara individu yang berdampak pada ketuntasan belajar. Hasil belajar pada siswa diukur menggunakan tes. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Hasil peningkatan belajar siswa dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2 Peningkatan hasil belajar siswa

Keterangan	Pretest	Siklus I	Siklus II
Tuntas	13,33%	26,67%	80%
Belum tuntas	86,67%	73,33%	20%
Peningkatan hasil belajar		26,67%	80%

Pembahasan

Pada penelitian ini pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan

pendekatan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Indikator yang menunjukkan ketercapaian dalam proses pembelajaran yaitu hasil belajar siswa. hasil belajar pada siswa dapat di lihat pada grafik 1.



Grafik 1 Peningkatan hasil belajar

Grafik tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sebelum menggunakan pendekatan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebanyak 13 siswa yang masih dibawah nilai KKM dengan kategori tidak tuntas dan nilai yang di atas KKM sebanyak 2 siswa dengan kategori tuntas. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan Problem Based Learning (PBL) pemahaman siswa meningkat. Di lihat pada hasil tes akhir siklus I dengan dengan nilai meningkat menjadi 4 siswa telah melewati batas ketuntasan minimal. Dilanjutkan lagi dengan hasil tes akhir

siklus II mengalami peningkatan kembali dengan ketuntasan belajar menjadi 12 siswa. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) hasil belajar siswa kelas V mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada tahap pretest siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 dengan presentase 86,67% sedangkan siswa yang tuntas hanya 2 siswa dengan presentase 13,33%. Sedangkan peningkatan untuk siklus I yaitu siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan presentase 73,33%% sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase 26,67% dan siklus II siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan presentase 80%.

Kelebihan setelah di laksanakan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika setelah dilakukannya penelitian diantaranya yaitu: dapat meningkatkan motivasi belajar karena mereka aktif terlibat dalam proyek yang menarik yang relefan dengan dunia nyata, dan

melatih siswa untuk mampu dapat memecahkan masalah secara kompleks dan kreatif, serta mendorong kolaborasi dan kerjasama antara siswa dalam menyelesaikan proyek.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V di SDN CIMAHI 02 pada mata pelajaran matematika. Penerapan model pembelajaran ini memiliki pengaruh yang cukup tinggi dalam meningkatkan hasil belajar dan kecenderungan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini terbukti mengalami peningkatan diantaranya pada siklus I 26,67% dan siklus II 80% dengan kategori baik dan mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Anatasya, E. (2023). Meta Analisis Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa di SD. *L onEducation*, Volume 05, No. 03, Maret-April

2023, Hal. 5833-5840, 5(3), 5833–5840.

Ayunda, S. N., Lufri, L., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Journal on Education*, 5(2), 5000–5015.

Eismawati E, Koeswanti H, Radia E (2019) Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran peoblem based learning (PBL) siswa kelas 4SD. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika* (2019) 3(2)

Janah, M. C., Widodo, A. T., & Kasmui. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(2), 2097–2107.

Maliasih, Hartono, & Nurani, P. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 222–226.

Marnawati, Munirah, Usman, Nonci, & M Hajir. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Pengaruh Penerapan Model*

Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Terjemahnya : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 05(1), 1–9

Wahyuni, A. P., Reyhan, A., Purba, A., & Harahap, R. C. (2023). Pengaruh Pengembangan Metode Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD 1 Mardiatul Islamiyah. 05(03), 8456–8464.

Wardhani Ikawati. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Project Based Learning. Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 14(2), 186–193.

Widahyu, (2021) THE EFFECTIVENESS OF USING VIDEO AS A LEARNING MEDIA ONLINE LEARNING TO IMPROVE STUDENTS 'LEARNING MOTIVATION AND CREATIVE THINKING AT HOME DURING THE COVID-19 PANDEMIC.

Sembiring, tamaulina B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktek). Karawang: CV Saba Jaya Publisher